

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum MI Salafiyah Tawaran Kenduruan Tuban

1. Sejarah singkat berdirinya MI Salafiyah Tawaran Kenduruan Tuban

Madrasah Ibtidaiyah Salafiyah Tawaran didirikan pada tahun 1977 namun pada awal pendirian MI Salafiyah Tawaran ini merupakan madrasah diniyah yang masih satu gedung dengan MTs Salafiyah Tawaran Kenduruan Tuban. Di samping itu, Ustadz maupun ustadzahnya pun kebanyakan berasal dari guru MTs Salafiyah Tawaran dan tokoh agama masyarakat sekitar. Madrasah diniyah tersebut menjadi sekolah kedua bagi anak-anak yang bersekolah umum dan ingin mengenyam pendidikan agama. Jadi proses belajar mengajar dilakukan pada sore hari setelah peserta didik bersekolah umum.

Kemudian seiring berkembangnya zaman dan banyaknya minat masyarakat dengan sekolah yang berbasis agama. Dirubahlah sistem madrasah diniyah tersebut menjadi sekolah formal yang dapat mengenyam pendidikan agama dan pendidikan umum dalam satu instansi dan ijazahnya pun diakui oleh pemerintah. Kemudian pada tahun 2012 lahirlah MI Salafiyah Tawaran dan mulai membuka penerimaan peserta didik baru. Pada angkatan pertama peserta didik kelas 1 gedung yang digunakan untuk proses belajar mengajar masih satu atap dengan MTs Salafiyah Tawaran yang memang satu yayasan dengan MI ini.¹

Lambat laun peserta didik mulai mengalami banyak peningkatan sehingga mengaruskan pihak yayasan untuk membangun gedung baru. Dan dibangunlah gedung baru berbentuk L untuk MI Salafiyah Tawaran disebelah timur Desa Tawaran. Setelah pembangunan gedung selesai, semua peserta didik dipindahkan ke gedung yang baru sampai sekarang. Sejak berdirinya MI Salafiyah Tawaran pada tahun 1977 perkembangan yang dilakukan sangat pesat. Yang dulunya masih satu atap dengan MTs Salafiyah Tawaran dan sekarang sudah memiliki gedung sendiri dengan fasilitas gedung yang sangat mencukupi untuk menunjang berbagai kegiatan yang diprogramkan. Selanjutnya MI Salafiyah Tawaran disahkan dengan keluarnya SK Pendirian berupa SK KEMENHUKAM AHU-119.AH.01.08. TAHUN 2013

¹ Dokumentasi sejarah MI Salafiyah Tawaran, 21 Desember 2023.

tanggal 26 Juni 2013. Dan pada tanggal 02 Mei 2016 keluarlah SK IJIN OPERASIONAL AHU-119.02.08. TAHUN 2013.²

2. Letak geografis MI Salafiyah Tawaran Kenduruan Tuban

Madrasah Ibtidaiyah Salafiyah Tawaran adalah salah satu madrasah yang beralamat di Jalan Blora Nomor 05 Desa Tawaran Kecamatan Kenduruan Kabupaten Tuban Provinsi Jawa Timur, lebih tepatnya di RT 01 RW 03. MI Salafiyah Tawaran terhitung memiliki letak yang sangat strategis yaitu di sebelah timur balai desa Tawaran dan disebelah jalan raya utama yang menghubungkan dengan beberapa dusun terdekat dan termasuk kawasan Desa Tawaran sendiri sehingga mudah diakses oleh masyarakat maupun peserta didik sendiri. MI Salafiyah Tawaran ini tergolong dalam madrasah yang jauh dari kota kabupaten yaitu bagian paling barat dan termasuk dalam desa yang berbatasan secara langsung dengan Provinsi Jawa Tengah lebih tepatnya Desa Bancang Kecamatan Sale Kabupaten Rembang. Jarak antara madrasah dengan Kota Tuban kurang lebih 75 kilo meter dengan waktu tempuh 2 jam perjalanan.³

3. Visi, Misi, dan Tujuan MI Salafiyah Tawaran Kenduruan Tuban

a. Visi MI Salafiyah Tawaran Kenduruan Tuban

“Terwujudnya generasi muslim yang cerdas, berprestasi, inovatif berkarakter, dan berbudaya lingkungan”

Untuk lebih jelasnya berikut penjabaran mengenai visi dari MI Salafiyah Tawaran Kenduruan Tuban:

- 1) Indikator cerdas
 - a) Prestasi akademik mencapai rerata 75 pada tahun 2023 dan naik untuk tahun berikutnya.
 - b) Dapat menyelesaikan tugas dengan cepat dan tepat.
 - c) Dapat membedakan mana yang benar dan mana yang salah.
 - d) Dapat memilih yang lebih dipentingkan
- 2) Indikator berprestasi
 - a) Prestasi non akademik pada tingkat Kabupaten/Provinsi/Nasional.
 - b) Prestasi akademik tingkat Kabupaten/Provinsi/Nasional.

² Dokumentasi sejarah MI Salafiyah Tawaran, 21 Desember 2023.

³ Dokumentasi letak geografis MI Salafiyah Tawaran, 21 Desember 2023.

- c) Keberhasilan menemukan kemampuan diri, mengembangkan talenta, dan kecakapan hidup yang bermanfaat.
- 3) Indikator inovatif
 - a) Inovatif, dengan kemampuan seluruh warga madrasah dalam memaknai keadaan yang selalu dinamis dan selalu berubah.
 - b) Dengan berbagai tantangan dan hambatan dapat menjadikan sebuah celah dalam proses mengembangkan diri untuk menemukan solusi tepat, bermanfaat, dan sesuai dengan keadaan masa sekarang dan mempersiapkan masa yang akan datang.
- 4) Indikator berkarakter
 - a) Menjalankan ajaran Islam dengan baik.
 - b) Mengimplementasikan Profil Pelajar Pancasila dan Profil Pelajar Rahmatan Lil'alamini dalam aktualisasi kehidupan.
 - c) Membentuk generasi Islami yang memiliki motivasi untuk selalu belajar dan mengembangkan diri.
 - d) Berkata dengan sopan dan santun terhadap orang tua, guru, teman-temannya baik di rumah dan di madrasah, dan masyarakat sekitar.
- 5) Indikator berbudaya lingkungan
 - a) Memiliki perilaku hidup bersih, jujur, disiplin, taat aturan/tata tertib yang ada di madrasah maupun masyarakat.
 - b) Saling menyayangi antar makhluk Allah (manusia, hewan, dan tumbuhan).
 - c) Peduli terhadap lingkungan yang bersih dan sehat (bebas dari rokok, alkohol, narkoba, dan obat terlarang lainnya) baik di madrasah maupun di rumah masing-masing.
 - d) Memiliki jiwa untuk melakukan pelestarian fungsi lingkungan, mencegah terjadinya pencemaran (tanah, air, dan udara) serta menghindarkan kerusakan lingkungan.

b. Misi MI Salafiyah Tawaran Kenduruan Tuban

Dalam upaya mengimplementasikan visi MI Salafiyah Tawaran menjabarkan misi madrasah sebagai berikut:

- 1) Melakukan perancangan pembelajaran yang menarik dan menyenangkan yang dapat memberikan motivasi kepada peserta didik untuk selalu belajar dan mengeksplorasi pembelajaran.

- 2) Membangun lingkungan madrasah yang melatih peserta didik berakhlak mulia melalui kegiatan keagamaan secara rutin dan mengimplementasikan ajaran agama melalui interaksi di madrasah.
- 3) Membangun lingkungan madrasah yang menerima keberagaman global, menjunjung tinggi budaya lokal, dan melakukan gotong royong.
- 4) Mengembangkan kemandirian, penalar kritis, dan kreativitas untuk memfasilitasi berbagai minat dan bakat peserta didik.
- 5) Mengembangkan berbagai program madrasah untuk menghasilkan ide dan merespon dengan cepat perubahan yang terjadi untuk merancang inovasi.
- 6) Mengembangkan dan memfasilitasi peningkatan prestasi peserta didik sesuai minat dan bakatnya melalui proses pendampingan dan kerja sama dengan orang tua.
- 7) Menghasilkan lulusan yang terampil dan rutin melaksanakan sholat 5 waktu dan dapat membaca Al-Qur'an dengan tartil serta berakhlakul karimah yang peduli lingkungan dengan terbiasa memelihara kelestarian lingkungan, dan mencegah terjadinya pencemaran lingkungan.
- 8) Mewujudkan tersedianya sarana dan prasarana madrasah yang berkualitas, sehat, dan ramah lingkungan.

c. Tujuan MI Salafiyah Tawaran Kenduruan Tuban

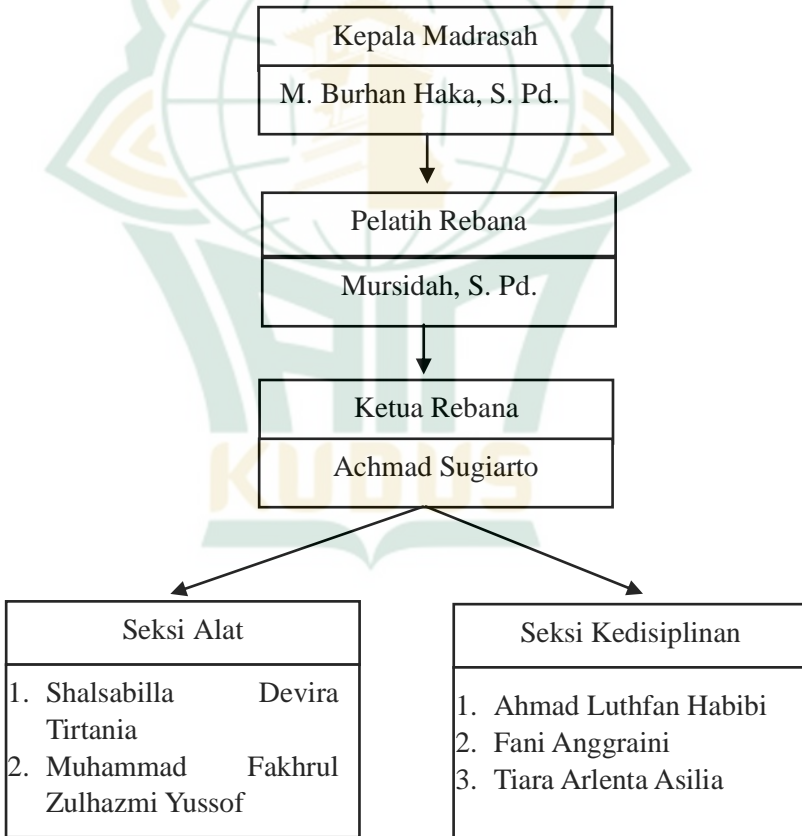
Tujuan yang diharapkan oleh MI Salafiyah Tawaran dalam implementasi kurikulum sebagai bentuk dan cara mewujudkan visi dan misi madrasah yang telah ditetapkan adalah sebagai berikut:

- 1) Mengoptimalkan sarana dan prasarana madrasah untuk menunjang rancangan pembelajaran yang memotivasi keinginan selalu belajar.
- 2) Membentuk peserta didik yang taat dan tepat waktu melaksanakan ibadah.
- 3) Merancang program madrasah untuk mengenalkan implementasi kebhinekaan global di masyarakat.
- 4) Merancang pembelajaran yang bangga akan potensi daerah dan melaksanakan pembelajaran untuk mengasah kemampuan literasi dan numerasi.
- 5) Menghasilkan lulusan yang memiliki mental pembelajar sejati.
- 6) Meningkatkan kemampuan peserta didik dalam menghafal surat-surat pendek atau juz 30.

- 7) Menyediakan fasilitas dan menjalin kerja sama dengan pihak luar (sanggar, perguruan tinggi, industri, dan dunia usaha) untuk mengembangkan kreativitas, inovasi, minat, dan bakat peserta didik.
- 8) Menyelenggarakan kegiatan ekstrakurikuler yang optimal dalam mengembangkan prestasi sesuai bakat, minat serta potensi peserta didik.
- 9) Membudayakan lingkungan belajar dan karakter inovatif cepat tanggap di lingkungan madrasah.⁴

d. Struktur Organisasi Ekstrakurikuler Rebana MI Salafiyah Tawaran Kenduruan Tuban

Gambar 4.1 Struktur Organisasi Ekstrakurikuler Rebana



⁴ Dokumentasi visi, misi, dan tujuan MI Salafiyah Tawaran, 21 Januari 2023.

B. Deskripsi Data Penelitian

Pelaksanaan penelitian di MI Salafiyah Tawaran Kenduruan Tuban yang dilaksanakan oleh peneliti dengan menerapkan teknik pengumpulan data berupa wawancara, observasi, dan dokumentasi menghasilkan data mengenai implementasi pembelajaran seni melalui ekstrakurikuler rebana di MI Salafiyah Tawaran Kenduruan Tuban dan faktor yang menghambat serta mendukung pelaksanaannya. Data tersebut diuraikan secara rinci sebagai berikut:

1. Implementasi Pembelajaran Seni melalui Ekstrakurikuler Rebana di MI Salafiyah Tawaran Kenduruan Tuban Tahun 2023

Ekstrakurikuler rebana merupakan ekstrakurikuler yang biasanya diadakan oleh berbagai madrasah atau sekolah Islam khususnya yang berada di bawah naungan Ma'arif NU baik pada jenjang dasar (ibtidaiyah), menengah (tsanawiyah), dan jenjang menengah atas (alimah). Seperti halnya di MI Salafiyah Tawaran Kenduruan Tuban. Ekstrakurikuler rebana menjadi salah satu ekstrakurikuler yang sangat diminati oleh peserta didik. Akan tetapi tidak semua peserta didik dapat masuk ke dalam ekstrakurikuler ini karena pemain yang dibutuhkan terbatas. Ekstrakurikuler ini bukan hanya sekedar melatih peserta didik untuk mahir dalam pengolahan vocal ataupun bermain berbagai alat rebana, akan tetapi juga menjadi salah satu wadah untuk mengimplementasikan pembelajaran seni yang dipelajari peserta didik di kelas.⁵ Hal ini sama dengan apa yang disampaikan oleh Ibu Mursidah, S. Pd. selaku pelatih ekstrakurikuler rebana bahwa:

“Dalam kegiatan ekstrakurikuler rebana berperan sebagai bentuk dari implementasi pembelajaran seni dengan cara yang sederhana, karena mengajarkan peserta didik untuk mengenal seni musik islam, dapat membedakan cara memainkan alat-alat rebana, cara mengolah vocal yang baik (teknik vocal), fungsi dari seni rebana, tempo, dan lain-lain seiring dengan latihan dilakukan.”⁶

Dari pernyataan di atas dijelaskan bahwa terdapat berbagai materi yang diimplementasikan dari pembelajaran seni melalui kegiatan ekstrakurikuler rebana. Hal ini memberikan banyak peluang bagi peserta didik untuk mengasah prestasi mereka baik dalam bidang akademik maupun non akademik sebagaimana implementasi dari salah satu visi dan misi dari MI Salafiyah

⁵ Observasi kegiatan ekstrakurikuler rebana, 13 Januari 2024, transkrip.

⁶ Mursidah, wawancara oleh penulis, 06 Januari 2024, wawancara 1, transkrip.

Tawaran itu sendiri yaitu menyelenggarakan kegiatan ekstrakurikuler yang optimal dalam mengembangkan prestasi sesuai bakat, minat, dan potensi peserta didik. Adapun tujuan dari diadakannya ekstrakurikuler rebana yang dijelaskan oleh Bapak Burhan Haka, S. Pd. selaku kepala madrasah yaitu untuk mengasah potensi seni yang dimiliki oleh peserta didik dan menumbuhkan rasa cinta kepada Nabi Muhammad SAW melalui syair-syair shalawat. Selain itu ekstrakurikuler rebana menjadi ruang untuk menyalurkan bakat dan minat peserta didik dalam lingkup madrasah ibtidaiyah sesuai dengan kemampuannya. Karena itulah madrasah sangat mendukung adanya ekstrakurikuler rebana ini.⁷

Dalam pelaksanaannya kegiatan ekstrakurikuler rebana ini dilakukan setelah pulang sekolah pada setiap hari Sabtu mulai pukul 13.00 sampai 14.30 di aula madrasah. Kegiatan diawali dengan menenata alat-alat rebana kemudian latihan inti, dan evaluasi. Latihan rutin yang dilakukan terfokus pada pengolahan teknik vocal dan pemberian kunci-kunci dasar untuk pemegang alat. Dengan perincian sebagai berikut:

Kunci terbang 1

DTTT TTTD DDDD DDDD	Naik
D TTT D TTT D	Dasar
D TTT TTTT D	Tengahan
DDD TT DDD TT	Turun

Kunci terbang 2

DTT TTTT TDDD DDDD	Naik
D TT TT DT TD	Dasar
D TTTT TD	Tengahan
DD TTT DD TTT D	Turun

Keterangan:

D= dung

T= tak

Kunci bass dan tam

Dt Dt Dt Dt D Dt Dt Dt Dt D	Naik
Dt D Dt Dt Dt D	Dasar
DD T DT D tt D	Tengahan
Dt Dt Dt Dt D	Turun
Dtt DD t Dtt DD t	Biasa
D T DD T tt D	Jawa

Keterangan:

⁷ M Burhan Haka, wawancara oleh peneliti, 20 Desember 2023, wawancara 2, transkrip.

- D= dung (suara bass)
- T= tak (suara tam)
- t= tung (suara tam)
- Kunci rolling
- D ttttt D ttttt Awalan
- D t DD tt tt D t DD tt tt D Biasa
- D t t t DD t DDDD Jawa

Setelah alat-alat rebana tertata dengan rapi, pelatih mengajarkan kunci-kunci diatas secara perlahan dan diulang-ulang sampai peserta didik benar-benar hafal. Tidak hanya hafal saja akan tetapi mereka juga diberikan stimulus mengenai kepekaan tempo dan ritme dalam menyesuaikan antara lagu yang dibawakan oleh vocal. Sebelum melatih para pemain alat rebana pelatih terlebih dahulu mengajari vocal untuk menyesuaikan suara dengan musik, mengajarkan vibrato yang tepat, mengajari suluk, pengucapan lirik yang tepat, dan mengatur tugas setiap vocal. Misalnya vocal utama mendapatkan tugas suluk dan masuk lagi ketika reff kemudian untuk vocal *backing* bertugas ketika intro. Setelah vocal sudah menguasai lagu sholawat yang ditentukan. Lagu yang digunakan oleh vocal biasanya sholawat dari kitab Al-Barzanji, sholawat-sholawat jawa, atau sholawat yang sedang banyak digandrungi misalnya sholawat yang berjudul *mugrom*, *qomarun*, *alhijrotu*, dan masih banyak lagi.⁸ Lirik lagu yang digunakan dalam ekstrakurikuler rebana tersebut diantaranya adalah sebagai berikut:

Gambar 4.2 Kitab Al-Barzanji dan Lirik Lagu



⁸ Mursidah, wawancara oleh penulis, 06 Januari 2024, wawancara 1, transkrip.

LIRIK SHOLAWAT ALAMATE ANAK SHOLEH

يَا رَسُولَ اللَّهِ صَلِّمْ عَلَيْنَا يَا رَفِيعَ الشَّانِ وَالذَّرَجِ
عِظَةَ يَا جَيِّدَةَ الْعِلْمِ يَا أَهْيَلَ الْجُودِ وَالكَرَمِ

Alamate Anak Sholeh iku papat
Ba'dane mu'min anut ing syari'at
Kang dihin lisane alus ngendikane
Kapindo mulyaaken ing wong tuwane

Kapeng telu asih ing bocah cilik-cilik
Ugo marang sedulur ugo gawe becik
Kapeng papat ngamal anut ing ngilmune
Dadi tanggung jawab ora ngawurane

Iku saking ulama aweh pitutur alamate bocah....
Ingkang dadi jujur
Mugo-mugo kito biso ngelampahi
Dunyo akhirat tan nemu bilahi

الْهَجْرَةُ

الْهَجْرَةُ رَحْلَةٌ هَادِيْنَا
فَسَلَامٌ لِلَّهِ عَلَى الْهَادِيْنَ
رَحَلَ الصِّدِّيقُ عَنِ الدَّارِ
صَلَوَاتُ اللَّهِ تُبَارِكُهُ
اللَّهُ تَكْفُلُ يَحْمِيهِ
وَبَسْرَ الْقَوْمِ الْأَسْرَارِ

حَمَلُ الْإِسْلَامِ لِنَادِيْنَا
وَالْكَوْنُ يُرِدُّدَ آمِيْنَا
فِي صَحْبَةِ خَيْرِ الْأَبْرَارِ
مَلَأَ الدُّنْيَا بِالْأَنْوَارِ
وَعَلَىٰ أَصْحَابِهِ
بِنْتُ الصِّدِّيقِ تُوَافِيهِ




Kemudian, pelatih baru mengajari bagian pemegang alat-alat rebana dengan memberikan contoh terlebih dahulu dengan memukul satu persatu alat rebana dengan menggunakan kunci diatas. Dimulai dari pemain terbang pelatih memberi contoh kunci 1 dan 2 secara bergantian kemudian mengarahkan pemain terbang untuk mengikuti pelatih sesudah diberikan aba-aba. Pelatih juga memberikan aba-aba tempat-tempat dimana pemain terbang ini naik, turun, dan tengahan. Jika sudah selesai dengan pemain terbang selanjutnya pada pemain bass, tam, rolling, dan icik-icik. Pelatih memberikan contoh cara memukul bass, tam, rolling, dan icik-icik satu persatu secara bergantian. Kemudian para pemain diarahkan untuk menirukan apa yang diajarkan oleh pelatih dan memukul alat sesuai tugasnya. Pelatih juga memberikan aba-aba dimana tempat bass dan tam naik, turun, tengahan, dan ganti kunci serta kapan waktu rolling dan icik-icik main dan berhenti. Untuk memberikan sedikit gambaran terkait alat musik rebana yang digunakan sebagai berikut:

Gambar 4.3 Alat Musik Rebana



Setelah semuanya *clear* barulah pelatih memberikan komando untuk vocal menyanyi lagu sholawat diiringi oleh alat musik rebana sesuai dengan apa yang telah dilatih sejak awal. Dan sebelum ditutup anggota ekstrakurikuler rebana diarahkan untuk mengulangi lagi lagu-lagu yang dihafalkan minggu sebelumnya.⁹ Menurut Ibu Mursidah, Pd. dengan cara memberikan contoh kuncinya kemudian ditirukan oleh peserta didik lebih efektif karena peserta didik lebih cepat menangkap apa yang diajarkan. Jika peserta didik masih belum lancar maka akan dilakukan secara berulang-ulang sampai mereka hafal. Selain menggunakan metode mengulang berkali-kali ada salah satu metode yang diterapkan yaitu menyuruh peserta didik untuk menghafalkan secara lisan kunci alat sebelum mengulang mempraktikkan memukul alat. Hal ini juga bisa dikatakan efektif untuk mengantisipasi metode yang pertama apabila tidak berhasil. Pada dasarnya tentu setiap peserta didik memiliki daya tangkap dan metode belajar yang berbeda-beda dalam menerima kunci yang berikan oleh pelatih.¹⁰ Di samping itu pendapat para anggota ekstrakurikuler rebana yang menyatakan bahwa pada saat kegiatan dilaksanakan mereka merasa senang, tidak merasakan ada kesulitan, dan ingin waktunya ditambah agar belajar lebih lama. Jadi jika peserta didik merasa senang maka metode yang diterapkan oleh pelatih tidak menjadi hambatan bagi para anggota.¹¹ Hal ini diperkuat dengan gambar berikut:

Gambar 4.4 Anggota Ekstrakurikuler Rebana Memainkan Alat Rebana



⁹ Mursidah, wawancara oleh penulis, 06 Januari 2024, wawancara 1, transkrip.

¹⁰ Mursidah, wawancara oleh penulis, 06 Januari 2024, wawancara 1, transkrip.

¹¹ Tiara Arlenta Asilia, wawancara oleh penulis, 13 Januari 2024, wawancara 3, transkrip.

Adapun anggota beserta tugasnya dalam ekstrakurikuler rebana di MI Salafiyah Tawaran Kenduruan Tuban sebagai berikut:

Tabel 4.1

Anggota Ekstrakurikuler Rebana

No.	Nama	Jenis Kelamin	Tugas
1.	Aisya Widiya Maulani	Perempuan	Vocal utama
2.	Diva Surya Mudiana	Perempuan	Vocal <i>backing</i>
3.	Tiara Arlenta Asilia	Perempuan	Vocal <i>backing</i>
4.	Muhammad Faris Aldiansyah	Laki-laki	Vocal utama laki-laki
5.	Muhammad Ubaidillah Alawy	Laki-laki	Vocal <i>backing</i> laki-laki
6.	Achmad Sugiarto	Laki-laki	Bass
7.	Ahmad Luthfan Habibi	Laki-laki	Tam
8.	Asy Syakur Roif Assulthon	Laki-laki	Rolling
9.	Muhammad Fakhrul Zulhazmi Yussof	Laki-laki	Icik-icik
10.	Fani Anggraini	Perempuan	Terbang
11.	Fina Zulfia	Perempuan	Terbang
12.	Shalsabilla Devira Tirtania	Perempuan	Terbang
13.	Amirah Hazirah Fatin	Perempuan	Terbang
14.	Ayrell Ryan Resqy	Laki-laki	Teplak
15.	Muhammad Aufal Chilmi Marom	Laki-laki	Teplak

Berdasarkan perincian tabel 4.1 diatas terdapat 15 anggota dalam ekstrakurikuler rebana di MI Salafiyah Tawaran, yang terdiri dari 5 vocal (2 vocal utama dan 3 vocal *backing*), 1 anak pemegang alat bass, 1 anak pemegang tam, 1 anak pemegang rolling, 1 pemegang icik-icik, 4 anak memegang terbang (2 orang memukul kunci A dan 2 orang lainnya memukul kunci B), serta 2 anak memegang teplak. 15 anggota tersebut diseleksi melalui pendaftaran terlebih dahulu siapa saja peserta didik yang berminat mengikuti ekstrakurikuler rebana. Setelah pendaftaran selesai pelatih menyeleksi satu persatu peserta didik untuk memilih 5 orang vocal, kemudian peserta didik sisanya menjadi pemegang alat musik sesuai arahan dari pelatih dan minat dari peserta didik itu sendiri.¹²

¹² Mursidah, wawancara oleh peneliti, 06 Januari 2024, wawancara 1, transkrip.

Sejalan dengan penjabaran diatas ekstrakurikuler rebana memiliki segudang manfaat baik bagi peserta didik, guru, dan madrasah. Pertama, manfaat untuk peserta didik yaitu peserta didik mendapatkan ilmu baru mengenai dasar-dasar dalam seni rebana untuk dikembangkan pada masa yang akan datang, dapat mempelajari beberapa materi-materi tentang seni musik Islami secara tidak langsung, melatih mental dan rasa percaya diri sejak dini ketika ditampilkan pada acara hari besar islam yang diadakan di dalam madrasah sendiri maupun di luar madrasah, melatih kreatifitas, konsentrasi dan daya ingat, serta mengenali bakat, minat, potensi dan kecerdasan musikal yang dimiliki. Selain itu juga bermanfaat untuk memudahkan mereka dalam menerima pembelajaran seni di kelas. Hal ini diperkuat dengan nilai peserta didik lebih tinggi daripada peserta didik yang tidak mengikuti ekstrakurikuler rebana. Kedua, manfaat bagi guru yaitu dengan adanya ekstrakurikuler rebana ini guru akan lebih mudah mengenali bakat, minat, dan potensi yang dimiliki oleh peserta didik sehingga akan lebih mudah mengarahkannya. Ketiga, manfaat untuk madrasah sendiri yaitu dapat membawa nama baik madrasah ketika grup rebana tampil di depan umum kemudian menarik minat dan dukungan masyarakat untuk menyekolahkan putra/putrinya di MI Salafiyah Tawaran.¹³

2. Faktor yang Mendukung dan Menghambat Implementasi Pembelajaran Seni melalui Ekstrakurikuler Rebana di MI Salafiyah Tawaran Kenduruan Tuban Tahun 2023

Dalam sebuah kegiatan tentunya tidak terlepas dari faktor yang dapat mendukung serta menghambat terjadinya kegiatan tersebut untuk menggapai target yang telah ditetapkan. Sama halnya dengan implementasi pembelajaran seni melalui kegiatan ekstrakurikuler di MI Salafiyah Tawaran. Selaras dengan wawancara bersama bapak kepala madrasah, pelatih ekstrakurikuler rebana, dan anggota dari ekstrakurikuler rebana terdapat faktor-faktor yang mendukung dan menghambat dalam terjadinya proses implementasi pembelajaran seni melalui ekstrakurikuler rebana yang akan dijabarkan sebagai berikut:

¹³ Mursidah, wawancara oleh peneliti, 06 Januari 2024, wawancara 1, transkrip.

a. Faktor yang mendukung implementasi pembelajaran seni melalui ekstrakurikuler rebana di MI Salafiyah Tawaran Kenduruan Tuban

Faktor yang mendukung implementasi pembelajaran seni melalui kegiatan ekstrakurikuler rebana di MI Salafiyah Tawaran adalah sarana dan prasarana yang lengkap, profesionalisme pelatih rebana, antusias, minat dan daya serap anggota ekstrakurikuler rebana. Berkaitan dengan hal ini Ibu Mursidah, S. Pd. selaku pelatih rebana mengatakan bahwa:

“Terdapat beberapa faktor yang mendukung implementasi pembelajaran seni melalui kegiatan ekstrakurikuler rebana yaitu kami mendapatkan sarana dan prasarana yang bagus dan lengkap, sarana dan prasarana tersebut berupa mic, sound, dan alat rebana yang lengkap, sehingga tidak kesulitan untuk melatih rebana anak-anak dan juga anak-anak disini itu daya serapnya cepat sekali, jika anak-anak sudah hafal kunci dasar yang saya berikan mereka bisa mengiringi beberapa lagu baru dengan kunci yang sama. Di awal pertemuan pun mereka cepat menerima kunci yang saya berikan dan saya mengakui ketika saya belajar dulu tidak secepat anak-anak disini. Selain itu antusias dan minat anak-anak sangat tinggi ketika mereka melihat saya masih di kantor ketika istirahat ada beberapa yang meminta latihan lagi atau ketika latihan rebana mereka meminta waktunya ditambah agar bisa lebih lama belajar.”¹⁴

Sedangkan menurut Bapak Burhan Haka, S. Pd. selaku kepala madrasah berpendapat bahwa:

“Faktor yang mendukung implementasi pembelajaran seni melalui kegiatan ekstrakurikuler rebana yaitu madrasah memberikan sarana dan prasarana yang lengkap sehingga proses latihan rebana disini dapat berlangsung dengan maksimal. Selain itu kinerja pelatih rebana yang tadi saya sebutkan yaitu kinerja yang profesional, sabar dalam menghadapi dan mengajari anak-anak, dan selalu datang tepat waktu sesuai jam yang telah dijadwalkan. Kami memang memilih pelatih yang benar-benar berpengalaman dalam bidangnya agar

¹⁴ Mursidah, wawancara oleh penulis, 06 Januari 2024, wawancara 1, transkrip.

kegiatan ekstrakurikuler rebana ini berjalan dengan baik dan memuaskan.”¹⁵

Berdasarkan hasil wawancara tersebut profesionalisme pelatih dan antusias peserta didik yang mengikuti ekstrakurikuler rebana ini akan sangat memudahkan untuk mengimplementasikan pembelajaran seni ini melalui kegiatan ekstrakurikuler. Apalagi ditunjang dengan sarana dan prasarana yang memenuhi kebutuhan maka diharapkan proses kegiatan ini akan berjalan dengan lancar sesuai dengan tujuan yang sudah diharapkan.

b. Faktor yang menghambat implementasi pembelajaran seni melalui ekstrakurikuler rebana di MI Salafiyah Tawaran Kenduruan Tuban

Setiap proses pembelajaran atau kegiatan tentunya tidak selalu berjalan lurus karena adanya faktor yang menghambatnya. Begitu juga dengan implementasi pembelajaran seni melalui ekstrakurikuler di MI Salafiyah Tawaran faktor yang menghambatnya yaitu jika ada alat musik rebana yang rusak pihak sekolah kesulitan mencari tukang yang dapat membenahinya, kurangnya jumlah pelatih rebana, peserta didik yang kadang susah diatur karena kurangnya tenaga pelatih serta lupa kunci yang sudah dihafal minggu lalu. Sesuai dengan wawancara peneliti bersama Ibu Mursidah, S. Pd. yang menyatakan bahwa:

“Faktor yang menghambat itu terkadang jika saya mengajari alat yang memegang terbang anak-anak yang lain akan bermain dan rame sendiri, sehingga ketika giliran akan memulai ulang sebuah lagu dengan personil lengkap saya harus memanggil mereka kembali dan itu menurut saya dapat memakan waktu. Memang anak-anak harus diperhatikan secara ekstra dan untuk itu sebenarnya saya membutuhkan partner satu lagi untuk mengkondisikan mereka dan mengarahkan kunci-kunci yang saya berikan. Akan tetapi sejauh ini saya belum menemukan partner yang cocok untuk membantu. Selain itu, mungkin karena jarak latihannya satu minggu anak-anak harus diingatkan kembali kapan waktu mereka

¹⁵ M Burhan Haka, wawancara oleh penulis, 20 Januari 2023, wawancara 2, transkrip.

memukul kunci naik atau turun dan sudah berganti kunci selanjutnya.”¹⁶

Pada kenyataan lapangan peneliti memang menemukan beberapa anak yang bermain sendiri ketika pelatih fokus pada salah satu alat rebana. Mereka berlarian di aula tempat latihan bahkan ada yang sampai di lapangan depan madrasah. Namun, ketika sudah dipanggil oleh pelatih mereka akan segera berkumpul di tempat latihan. Memang dalam melatih rebana anak-anak usia dasar sangatlah membutuhkan kesabaran ekstra sehingga memerlukan jumlah pelatih yang tidak hanya satu, paling tidak untuk mengontrol anak-anak madrasah memerlukan dua orang pelatih rebana.¹⁷ Hal ini sesuai dengan penjelasan Ibu Mursidah, S. Pd. yaitu:

“Untuk mengatasi hambatan tersebut terkadang saya meminta guru lain yang sedang tidak ada jadwal mengisi ekstrakurikuler untuk membantu. Dan alhamdulillah mereka mau jadi sedikit meringkankan pekerjaan karena setidaknya guru tersebut dapat mengontrol anak-anak atau bisa juga saya arahkan untuk menyuruh anak-anak mempraktikkan ulang apa yang sebelumnya saya ajarkan agar ketika lagu diulang kembali mereka kembali ingat.”¹⁸

Sedangkan menurut Bapak Burhan Haka, S. Pd. menyatakan bahwa faktor yang menghambat kegiatan ekstrakurikuler rebana adalah:

“Ada beberapa faktor yang menghambat kegiatan ini diantara itu jika ada beberapa alat yang rusak saya kesulitan mencari tukang yang dapat membenahinya. Disini kan belum ada tukang seperti itu, wong dulu saya belinya alat-alat itu di luar kota. Menurut saya hanya itu karena selebihnya pihak madrasah berusaha sebaik mungkin untuk mengatasi hal ini”¹⁹

Letak geografis madrasah yang jauh dari tempat untuk memperbaiki alat yang rusak menjadi kendala untuk berlangsungnya implementasi pembelajaran seni melalui

¹⁶ Mursidah, wawancara oleh penulis, 06 Januari 2024, wawancara 1, transkrip.

¹⁷ Observasi kegiatan ekstrakurikuler rebana, 13 Januari 2024, transkrip.

¹⁸ Mursidah, wawancara oleh penulis, 06 Januari 2024, wawancara 1, transkrip.

¹⁹ M Burhan Haka, wawancara oleh penulis, 20 Desember 2023, wawancara 2, transkrip.

ekstrakurikuler rebana di MI Salafiyah. Tentunya harus ada solusi yang tepat untuk mengatasi segala sesuatu yang menghambat kelancaran dari kegiatan ini. Sebagai kepala madrasah Bapak Burhan Haka, S. Pd. memberikan solusi yaitu

“Untuk sementara waktu beberapa alat yang rusak misalnya terbangnya itu ada yang berlubang itu saya tambal menggunakan solasi. Meskipun tidak bisa berbunyi seperti semula setidaknya ini akan mengurangi kerusakan yang lebih parah. Kedepannya rencana saya akan ke luar kota untuk membeli terbang lagi sekalian membenahnya di sana.”²⁰

Berdasarkan observasi peneliti beberapa hambatan tersebut dapat diatasi dengan baik oleh pihak madrasah maupun pelatih rebana sendiri sehingga implementasi pembelajaran seni melalui kegiatan ekstrakurikuler rebana di MI Salafiyah Tawaran dapat berjalan dengan baik meskipun harus melalui beberapa hambatan yang ada di dalamnya. Hambatan-hambatan yang ada tersebut tertutupi oleh faktor pendukung yang telah dijabarkan diatas.²¹

C. Analisis Data Penelitian

Dari deskripsi data diatas yang merupakan hasil penelitian yang telah didapatkan oleh peneliti mengenai implementasi pembelajaran seni melalui ekstrakurikuler rebana di MI Salafiyah Tawaran Kenduruan Tuban, selanjutnya dilakukan analisis data guna memperoleh data yang lebih mudah dipahami. Analisis data akan diuraikan peneliti secara rinci sebagai berikut:

1. Analisis Implementasi Pembelajaran Seni melalui Ekstrakurikuler Rebana di MI Salafiyah Tawaran Kenduruan Tuban Tahun 2023

Pembelajaran seni merupakan transfer ilmu kepada peserta didik mengenai seni agar peserta didik dapat mengekspresikan diri mereka sehingga menghasilkan karya yang estetik dan berguna. Sedangkan, Rebana merupakan golongan dari seni musik dan termasuk salah satu jenis musik tradisional Islam. Seni musik rebana dapat diartikan sebagai sebuah seni musik yang secara khas mempresentasikan budaya masyarakat Islam melalui alunan musik

²⁰ M Burhan Haka, wawancara oleh penulis, 20 Desember 2023, wawancara 2, transkrip.

²¹ Observasi kegiatan ekstrakurikuler rebana, 13 Januari 2024.

dan syair yang identik dengan budaya Timur Tengah sebagai asal lahirnya agama Islam.

Madrasah Ibtidaiyah Salafiyah Tawaran merupakan salah satu madrasah yang memiliki salah satu misi yaitu melakukan perancangan pembelajaran yang menarik dan menyenangkan yang dapat memberikan motivasi kepada peserta didik untuk selalu belajar dan mengeksplorasi pembelajaran. Salah satu cara untuk mengeksplorasi pembelajaran yaitu dengan mengimplementasikan pembelajaran seni melalui kegiatan ekstrakurikuler. Sehingga secara tidak sadar peserta didik mempelajari mata pelajaran seni yang pada sekolah dasar di sebut mata pelajaran SBdP. Langkah utamanya yaitu mengolah vocal yang ada pada peserta didik, mempraktikkan bagaimana cara memukul alat musik dengan teknik yang benar, dan ditutup dengan mengulang lagu yang telah dihafalkan.

Pada langkah awal pelaksanaan implementasi pembelajaran seni melalui ekstrakurikuler rebana di MI Salafiyah Tawaran. Peserta didik dikomando untuk menyiapkan alat rebana di aula kemudian diatur untuk duduk sesuai dengan urutan yang telah ditentukan dan alat yang dipegang. Kemudian pelatih memberikan lembaran kertas berupa lagu yang akan dihafalkan hari ini.

Memasuki kegiatan inti pelatih rebana memberi contoh terlebih dahulu kepada vocal untuk menyesuaikan suara dengan musik, mengajarkan vibrato yang tepat, mengajari suluk, pengucapan lirik yang tepat, dan mengatur tugas setiap vocal. Misalnya vocal utama mendapatkan tugas suluk dan masuk lagi ketika reff kemudian untuk vocal *backing* bertugas ketika intro. Kemudian jika vocal sudah tertata langkah selanjutnya yaitu mengajari pemain alat rebana sesuai dengan teknik yang benar. Seperti halnya pada pemain alat musik rebananya pelatih cara memberikan contoh kuncinya kemudian ditirukan oleh peserta didik. Jika peserta didik masih kurang lancar maka akan dilakukan secara berulang-ulang sampai mereka hafal. Selain menggunakan metode mengulang berkali-kali ada salah satu metode yang diterapkan yaitu menyuruh peserta didik untuk menghafalkan secara lisan kunci alat sebelum mengulang mempraktikkan memukul alat.²²

Metode yang digunakan pelatih ini sama dengan metode pembelajaran demonstrasi. Demonstrasi dapat diartikan sebagai metode yang diterapkan dengan maksud untuk memperlihatkan

²² Mursidah, wawancara oleh penulis, 06 Januari 2024, wawancara 1, transkrip.

suatu proses, mekanisme atau cara kerja suatu alat yang berkaitan dengan peserta didik. Peserta didik diminta oleh guru untuk mempraktikkan suatu cara kerja, prosedur atau mekanisme kerja suatu alat tertentu di bawah arahan guru, atau sebelumnya peserta didik yang telah dilatih sesuai cara kerja yang dicontohkan. Selain metode demonstrasi pelatih juga menggunakan metode drill. Metode drill merupakan latihan yang disertai praktek yang dilakukan secara berulang-ulang secara kontinyu untuk memperoleh keterampilan dan kemahiran praktis mengenai pengetahuan yang sudah dipelajari. Bentuk pelaksanaannya peserta didik terlebih dahulu dibekali pengetahuan secara teori. Kemudian tetap dalam bimbingan guru, peserta didik diminta mempraktikkannya berulang kali sehingga terampil dan mahir.

Pada langkah terakhir yaitu evaluasi dengan mengulang kembali lagu yang telah dihafalkan. Dalam tahap ini pelatih mengevaluasi kemampuan dan kesalahan anggota ekstrakurikuler rebana. Selain itu, pelatih juga mengulang lagi lagu-lagu yang telah dipelajari minggu lalu agar para anggota tidak lupa rumus-rumusnya.

Berdasarkan penjabaran sebelumnya penulis dapat menarik kesimpulan bahwa implementasi pembelajaran seni melalui ekstrakurikuler rebana di MI Salafiyah Tawaran Kenduruan Tuban penulis itu memiliki tiga langkah yaitu langkah awal berupa menyiapkan alat-alat rebana yang dibutuhkan, mengkondisikan anggota rebana sesuai dengan tugasnya, dan membagikan lirik lagu yang akan dipelajari. Kemudian langkah inti berupa pelatih mengajari teknik vocal dan rumus alat rebana. Yang terakhir langkah terakhir berupa evaluasi dengan mengulang lagu yang telah dihafalkan.

2. Analisis Faktor yang Mendukung dan Menghambat Implementasi Pembelajaran Seni melalui Ekstrakurikuler Rebana di MI Salafiyah Tawaran Kenduruan Tuban Tahun 2023

Proses Implementasi pembelajaran seni yang berjalan dengan baik tentu tidak bisa terlepas dari dua aspek yaitu faktor yang mendukung dan yang menghambat. Sesuai dengan dilaksanakannya wawancara dan observasi oleh peneliti terkait implementasi pembelajaran seni melalui ekstrakurikuler rebana di MI Salafiyah Tawaran Kenduruan Tuban memiliki faktor yang mendukung dan menghambat sebagai berikut:

a. Faktor yang mendukung implementasi pembelajaran seni melalui ekstrakurikuler rebana di MI Salafiyah Tawaran Kenduruan Tuban

1) Sarana dan Prasarana yang Lengkap

Sarana dan prasarana di MI Salafiyah Tawaran dapat dikatakan sudah baik dalam menunjang kebutuhan proses kegiatan intrakurikuler maupun ekstrakurikuler khususnya untuk kegiatan ekstrakurikuler rebana. Dalam kegiatan ekstrakurikuler rebana di MI Salafiyah Tawaran sarana dan prasarana yang menunjang meliputi ruangan aula yang luas, 1 sound portable, 5 mic, alat-alat musik rebana seperti 1 bass, 2 stik pemukul bass, 1 tam, 2 teplak, 4 terbang, 1 rolling, 1 icik-icik. Dengan adanya sarana dan prasarana tersebut proses implementasi pembelajaran seni melalui ekstrakurikuler rebana di MI Salafiyah Tawaran dapat terlaksana dengan baik sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan.²³

Sarana dan prasarana memang menjadi bagian terpenting untuk berlangsungnya kegiatan ekstrakurikuler. Sarana di dalam kegiatan ekstrakurikuler meliputi bahan, alat dan perlengkapan kegiatan ekstrakurikuler, contohnya alat musik, peralatan olah raga, dan peralatan laboratorium sesuai dengan kebutuhan dari kegiatan ekstrakurikuler yang diadakan di sekolah. Sementara prasarana yang mendukung mencakup lahan, bangunan yang dirawat dengan baik, serta ruangan yang memadai akan menjadi faktor yang mendukung kelancaran kegiatan ekstrakurikuler.

2) Profesionalisme Pelatih Rebana

Berdasarkan wawancara bersama Bapak Burhan Haka selaku kepala madrasah pelatih rebana memiliki kinerja yang profesional, sabar dalam menghadapi dan mengajari anak-anak, dan selalu datang tepat waktu sesuai jam yang telah dijadwalkan sehingga dapat mendorong kemajuan dalam ekstrakurikuler rebana.²⁴ Keprofesionalan yang dimaksud dibuktikan dengan kreatifnya pelatih dalam menyampaikan kunci-kunci rebana dengan menerapkan metode yang mudah dipahami peserta didik, disiplin dalam mengajar, dapat mengarahkan minat dan bakat peserta didik serta dapat

²³ Mursidah, wawancara oleh peneliti, 06 Januari 2024, wawancara 1, transkrip.

²⁴ M Burhan Haka, wawancara oleh penulis, 20 Desember 2023, wawancara 2, transkrip.

memberikan motivasi peserta didik agar bersungguh-sungguh dalam belajar.²⁵

Guru yang profesional adalah mereka yang mempunyai kemampuan dan kapasitas sebagai pendidik. Guru yang profesional harus mampu memahami dan mengkesplorasikan bahan pelajaran, dituntut untuk kreatif dalam menyampaikan pembelajaran, mampu memberikan komitmen yang tinggi terkait tugasnya dalam mengajar, disiplin dalam melakukan pekerjaan, mampu melakukan kerjasama dengan seluruh warga sekolah, dan mempunyai kepribadian yang dapat dijadikan panutan bagi peserta didik. Dengan adanya profesionalitas guru diharapkan dapat memberikan motivasi peserta didik untuk mencapai prestasi belajar yang lebih baik daripada sebelumnya serta usaha untuk meningkatkan mutu pendidikan akan memperoleh hasil akhir yang maksimal.

3) Antusias, Minat, dan Daya Serap Anggota Ekstrakurikuler Rebana

Antusias, minat, dan daya serap anggota ekstrakurikuler rebana di MI Salafiyah Tawaran ini berkaitan erat dengan adanya keprofesionalan guru atau pelatih. Dengan adanya antusias dan minat peserta didik yang tinggi tersebut tentunya akan mempengaruhi kemampuan mereka dalam menyerap kunci-kunci alat musik yang diberikan oleh pelatih. Daya serap merupakan kemampuan untuk menangkap dan memahami informasi yang di dengar. Daya serap mempunyai kaitan yang kuat dengan proses belajar mengajar karena peserta didik yang mempunyai daya serap rendah akan mengalami kesulitan dalam mengikuti pembelajaran, jadi guru harus berupaya meningkatkan minat atau antusias peserta didik terhadap materi yang disampaikan agar dapat meningkatkan hasil belajar dan prestasi peserta didik.

b. Faktor yang menghambat implementasi pembelajaran seni melalui ekstrakurikuler rebana di MI Salafiyah Tawaran Kenduruan Tuban

1) Letak Geografis

Letak geografis MI Salafiyah Tawaran yang cukup jauh dari pusat pembenahan alat rebana sedikit menghambat

²⁵ Observasi kegiatan ekstrakurikuler rebana, 13 Januari 2024.

proses pembelajaran seni melalui kegiatan ekstrakurikuler rebana. Namun hal ini dapat diatasi oleh kepala madrasah dengan memberikan solasi pada bagian yang berlubang untuk mencegah kerusakan yang lebih parah. Kemudian jika kerusakan sudah tidak bisa ditolerir barulah kepala madrasah akan membawa alat rebana yang rusak tersebut ke tempat pembenahan meskipun letaknya jauh.

Dalam hal ini jika dianalisis memang kepala sekolah sangat berperan besar dalam sistem pengelolaan sekolah yang mumpuni, peran tersebut meliputi adanya kemampuan untuk menetapkan tujuan organisasi, memberikan motivasi perilaku untuk mencapai tujuan, dan mempengaruhi pegawai lain dalam rangka memperbaiki kelompok ataupun budayanya. Dengan adanya kepemimpinan yang baik kepala sekolah tentunya dapat menciptakan kemungkinan lahirnya kondisi iklim kerja dan hubungan antar sesama manusia yang harmonis dan kondusif. Di samping itu kepemimpinan kepala sekolah yang baik dapat mempermudah peningkatan mutu pendidikan di sekolah.

2) Kurangnya Tenaga Pelatih

Mengenai kurangnya tenaga pelatih pihak MI Salafiyah Tawaran masih mengupayakan untuk mencari pelatih kedua yang memenuhi standar kualifikasi yang dibutuhkan. Untuk mengatasi hal ini pelatih meminta bantuan kepada guru lain untuk sekedar mengkondisikan peserta didik. Meskipun belum sesuai dengan harapan pelatih, setidaknya sudah meringankan tugas pelatih sehingga pelatih sendiri dapat fokus pada peserta didik yang memerlukan perhatian lebih.²⁶ Jika dianalisis untuk dapat menghasilkan output yang berkualitas tinggi maka suatu instansi pendidikan dapat melalui prosedur awal yaitu adanya perencanaan SDM yang matang pada saat dilakukannya perekrutan pegawai.

Berdasarkan analisis yang telah dilakukan penulis jadi implementasi pembelajaran seni melalui kegiatan ekstrakurikuler rebana di MI Salafiyah Tawaran Kenduruan Tuban dilakukan dengan cara mempraktikkan langsung materi yang terkait dengan seni musik atau seni rebana. Secara tidak langsung peserta didik akan mempelajari mata pelajaran seni yang dalam tingkat sekolah dasar disebut SBdP (Seni Budaya dan Prakarya). Materi yang dapat

²⁶ Mursidah, wawancara oleh peneliti, 06 Januari 2024, wawancara 1, transkrip.

diimplementasikan diantaranya seni musik islam, membedakan cara memainkan alat-alat rebana, cara mengolah vocal yang baik (teknik vocal), fungsi dari seni rebana, dan tempo. Pelatih mengimplementasikan pembelajaran seni menggunakan dua metode yaitu metode demonstrasi dan drill. Metode demonstrasi diterapkan dengan memberikan contoh kunci rebana kemudian peserta didik mempraktikkan kunci yang diberikan pelatih. Setelah itu dilanjutkan metode yang kedua yaitu metode drill yang diterapkan dengan mengulang-ulang kunci yang dipraktikkan sebelumnya.

Setiap proses implementasi pembelajaran seni melalui kegiatan ekstrakurikuler di MI Salafiyah Tawaran Kenduruan Tuban tentunya tidak terlepas dari faktor yang mendukung dan menghambat kegiatan tersebut. Faktor yang mendukung diantaranya adalah sarana dan prasarana yang memadai, profesionalisme pelatih, antusias, minat, dan daya serap anggota ekstrakurikuler rebana. Sedangkan faktor yang menghambat yaitu letak geografis MI Salafiyah Tawaran yang cukup jauh dari pusat pembenahan alat rebana dan kurangnya jumlah tenaga pelatih. Akan tetapi faktor penghambat tersebut dapat diatasi dengan baik oleh pihak-pihak terkait.